

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII SMAN 3 KOTA JAMBI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Lusi Larasati¹, Redi Indra Yudha²

Abstract

This study aims to: 1) to find out the implementation of economic learning in online learning in class XII students at SMAN 3 Jambi City through SWOT analysis, 2) to find out what alternatives to overcome learning difficulties experienced by class XII students at SMAN 3 Kota Jambi through a SWOT analysis. The research design is a qualitative research, using a case study approach through a SWOT analysis. The objects used in this research are class XII students at SMAN 3 Jambi City. The result of this research is that the implementation of economics learning in online learning in class XII of SMAN 3 Jambi City during the covid-19 pandemic has been carried out quite well. The applications that are most often used to support the implementation of online learning are WhatsApp, Google Classroom and Google Meet. The application can only be operated by utilizing communication tools such as mobile phones or laptops that are connected to the internet network. Although the implementation of online learning has been carried out quite well, students still have difficulty understanding the material provided by the educator, the internet network that is owned is unstable, the explanation given by the educator is only one-way so that it makes students find it difficult to ask questions.

Keywords: Learning Difficulties, Online Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya pendidikan proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan akan sulit untuk diwujudkan. Dengan kata lain pendidikan juga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang membantu dalam pembangunan negara yang berkelanjutan, baik itu secara fisik maupun non fisik. Oleh sebab itu, hal yang perlu diperhatikan oleh semua unsur ataupun elemen yang berada dalam sebuah negara adalah meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan suatu proses pendidikan yang perkembangannya dapat menciptakan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut secara garis besar telah tertuang dalam alenia keempat pembukaan UUD 1945 dan UU tentang sistem pendidikan nasional No. 20 pasal 3 tahun 2003.

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Setiap orang tua dan pendidik memiliki tugasnya masing-masing untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik. Tugas utama seorang pendidik dalam pembelajaran adalah mengantarkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan potensinya. Maka, yang

pertama perlu diketahui adalah bagaimana karakteristik dari peserta didik tersebut dan bagaimana cara mengembangkan potensinya. Cara yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan potensi pada peserta didik itu ialah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang bisa dinikmati oleh peserta didiknya. Pembelajaran seperti ini menggunakan pendekatan kompetensi, yang mana pembelajarannya memberikan kesempatan untuk peserta didik bermain dan beraktivitas, dengan memberikan suasana yang nyaman dan bebas secara psikologis. Penerapan kedisiplinan yang dilakukan pun tidak kaku, peserta didik tidak dibatasi untuk mempunyai gagasan, ide atau pendapat sendiri, yang dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Akan tetapi, pada saat ini peserta didik terbatas dalam aktivitas pendidikan secara bebas hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *covid-19*.

Sejak akhir tahun 2019 virus *covid-19* ini telah menyebar ke seluruh dunia termasuk juga negara kita Indonesia. Yang berdampak luar biasa hampir ke semua bidang, dan berujung pada meningkatnya angka kasus penularan virus *covid-19*. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai kebijakan seperti: *phisycal distancing*, menggunakan masker ketika sedang keluar rumah, penutupan fasilitas umum, bekerja dari rumah dan sekolah diliburkan. Dampak tersebut juga terjadi pada peserta didik, yang mengakibatkan peserta didik lebih kesulitan lagi dalam belajar. Meskipun demikian dengan adanya kebijakan tersebut, hal utama yang dapat di rasakan selama masa pandemi *covid-19* adalah terhambatnya kegiatan belajar mengajar, baik itu dari penyampaian materi, pemahaman peserta didik akan materi yang diberikan, pemberian tugas dan penilaian ke peserta didik. Hal ini menjadi sumber kesulitan bagi peserta didik selama proses pembelajaran.

Kesulitan-kesulitan di atas tidak hanya dirasakan oleh tenaga pendidik saja melainkan peserta didik juga dapat merasakan hal yang sama. Sehingga membuat banyak peserta didik yang mengeluh terkait kesulitan belajar yang dirasakannya. Dimana, kesulitan dari peserta didik itu adalah tidak bisa memahami materi yang disampaikan oleh pendidiknya yang menyebabkan peserta didik ketinggalan materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pendidiknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Nofitasari dan Sihombing (2017:49) yang mengatakan bahwa kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik itu tidak belajar sebagaimana mestinya yang dapat disebabkan oleh adanya hambatan dari gangguan tertentu selama proses pembelajaran sehingga peserta didik tersebut tidak dapat mencapai hasil dari tujuan pembelajaran tersebut. Artinya, pada masa bersekolah anak-anak itu perlu ditanya, lalu diajak berdiskusi dan dimintai pendapatnya, atau diberikan penghargaan jika ia benar dan diberikan hukuman ketika ia melakukan kesalahan agar tidak mengalami banyak kendala ketika mengikuti pembelajaran daring seperti saat ini.

Pembelajaran daring ini adalah salah satu inovasi dari pendidikan yang dibuat untuk menjawab tantangan ketersediaan sumber belajar yang bervariasi. Dimana pembelajaran daring ini dilakukan bukan tanpa sebab, melainkan memiliki tujuan yang dapat mempermudah peserta didik dalam memperoleh ilmu dengan cara memberikan layanan dari pembelajaran yang bermutu. Pada dasarnya pembelajaran daring yang digunakan sekolah-sekolah baik itu sekolah negeri maupun swasta seperti yang telah ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristik) salah satunya adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini cenderung dilakukan

jika pembelajaran tatap muka tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya, yang mana menjadi suatu bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran daring itu dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan bisa meminimalisir pengeluaran biaya yang besar, dan selama pembelajaran daring dapat mempermudah pendidik berinteraksi dengan peserta didik dimana pun dan kapan pun. Hal tersebut didukung oleh pendapat Pohan (2020:2), dimana pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung.

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sena (2020:1) bahwa kesulitan yang dialami siswa tidak bisa lepas dari kesulitan guru dalam mendidik siswa. Kesulitan yang dialami guru tersebut di MTS Negeri Grobogan terletak pada penggunaan internet yang merupakan komponen utama dalam pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan, dalam masa pandemi *covid-19* pemerintah daerah Grobogan mengeluarkan kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* dalam meminimalisir penyebaran.

Selama masa pandemi, dunia pendidikan sangat merasakan dampak dalam pelaksanaan aktivitas belajar mengajar, baik itu dari sisi penyampaian materi, pemahaman peserta didik akan materi yang diberi, pemberian tugas dan penilaian ke peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah dapat kita ketahui bahwa pelaksanaan pembelajarannya tidak tergantung pada proses pembelajaran tatap muka saja melainkan dapat pula dilakukan dengan cara pembelajaran daring. Dengan pembelajaran daring ini yang berlaku juga di SMAN 3 Kota Jambi. Dari observasi yang peneliti lakukan di SMAN 3 Kota Jambi. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh rekapitulasi hasil belajar peserta didik yang dilihat dari segi tugas harian peserta didik kelas XII IPS di SMAN 3 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi khususnya Akuntansi yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Kelas XII IPS di SMAN 3 Kota Jambi

No	Kelas	Nilai KKM			Jumlah
		<70	=70	>70	
1	XII IPS 1	20	2	7	29
2	XII IPS 2	20	5	3	28
3	XII IPS 3	21	4	5	30
4	XII IPS 4	22	3	5	30
5	XII IPS 5	18	9	9	36
Total		101	23	29	153

Sumber: Guru Bidang Ekonomi Tahun 2021. (data diolah)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami materi yang sudah dijelaskan sehingga berdampak pada menurunnya nilai yang diperoleh peserta didik tersebut. Artinya, dalam pembelajaran daring ini diperlukan cara agar peserta didik tidak mengalami kesulitan lagi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan capaian belajar yang optimal. Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 3 Kota Jambi bisa dilihat dari peserta didik yang belum terbiasa dalam mengikuti pembelajaran daring, peserta didik juga hanya mempelajari materi yang diberikan oleh pendidiknya saja, banyak juga peserta didik tidak bisa memahami materi yang berakibatkan mereka merasa malas untuk membuat tugas yang dikarenakan tidak mengerti, dan para

peserta didik tersebut hanya terfokus pada nilai yang memuaskan saja bukannya meningkatkan kemampuan yang mereka miliki.

Kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik di sekolah khususnya SMAN 3 Kota Jambi, dalam mengikuti belajar dan mengajar selama masa pandemi ini Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hanya dilakukan melalui pembelajaran daring yang memanfaatkan berbagai aplikasi yang terdapat di teknologi seperti: *whatsapp grup, google classroom, google meet dan zoom*. Dapat dilihat dari peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidiknya, jaringan internet yang lelet, memiliki kuota yang terbatas untuk mengikuti pembelajaran daring yang sedang berlangsung, selain itu juga peserta didik sering merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran daring tersebut, misalnya seorang pendidik memberikan tugas dengan batas waktu untuk mengumpulkan tugas namun peserta didiknya malah sering mengumpulkan tugas dengan terlambat malah ada beberapa dari peserta didik tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengerjakan tugas sama sekali.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak semua peserta didik dapat memperoleh hasil belajar maksimal ada hal-hal yang dapat mengakibatkan peserta didik itu mengalami kegagalan atau kesulitan dalam belajarnya terutama dalam pelaksanaan daring. Oleh karena itu, diharapkan sekolah, pendidik dan orang tua juga dapat memperhatikan perolehan pembelajaran peserta didik agar tercapai secara maksimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sujarweni (2020:6) secara umum penelitian kualitatif yang digunakan untuk penelitian itu tentang kehidupan masyarakat, sejarah, fungsional organisasi, tingkah laku, aktivitas sosial. Penelitian kualitatif ini mengangkat kasus yang terjadi pada situasi sosial tertentu. Maka dari itu, peneliti memilih menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus ini dapat diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dengan memfokuskan satu fenomena yang ingin dipahami secara mendalam.

Sejalan dengan pendapat menurut Indrawan dan Yaniawati (2016:72) studi kasus adalah kajian yang memberikan batasan tegas terhadap objek dan subjek penelitian tertentu, dengan melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMAN 3 Kota Jambi Selama Masa Pandemi *Covid-19*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada BAB I, BAB II, dan BAB III mengenai latar belakang, kajian teoritik, serta metode penelitian sebagai penunjang utama dalam proses penelitian. Pada BAB IV ini akan disajikan hasil penelitian terkait analisis kesulitan belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi kelas XII SMAN 3 Kota Jambi pada masa pandemi *covid-19*.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang memiliki tujuan mengetahui dan menjelaskan data-data terkait analisis kesulitan belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi kelas XII SMAN 3 Kota Jambi pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2021 dengan subjek penelitian satu orang pendidik ekonomi kelas XII dan lima orang peserta didik kelas XII IPS. Data analisis kesulitan belajar dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi kelas XII SMAN 3 Kota Jambi pada masa pandemi *covid-19* diperoleh hasil temuan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut.

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring

Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa selama masa pandemi *covid-19* ini telah diterapkannya pembelajaran daring di sekolah SMAN 3 Kota Jambi, lebih tepatnya di kelas XII IPS sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pelaksanaannya pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring yang telah disamakan dengan pembelajaran luring, namun memiliki perbedaan yang mana saat pembelajaran daring ini menggunakan kecanggihan teknologi. Ada tiga tahap yang dilakukan oleh pendidik selama pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu 1) pendidik yang menginformasikan bahwa kegiatan belajar mengajar akan di mulai, 2) pendidik telah memberikan materi melalui *google classroom*, 3) pendidik memberikan *link google meet* kemudian peserta didik mengikuti pembelajaran daring dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh pendidik. Pada saat pengerjaan tugas peserta didik mengalami kesulitan pada akses jaringan internet yang dia punya lelet atau tidak memiliki *kuota internet* maka peserta didik tersebut diperbolehkan mengerjakannya di sekolah dan mengumpulkan ke pendidik ekonomi secara langsung. Pada proses pembelajaran daring hal terpenting yang dilakukan oleh pendidik adalah perencanaan pembelajaran. Perencanaan tersebut digunakan untuk membuat proses pembelajaran menjadi sistematis dan jauh lebih terarah. Rosmiat dan Zuhri Saputra Hutabarat (2021).

Selanjutnya terdapat beberapa pemahaman peserta didik terkait pembelajaran daring. Peserta didik dan pendidik harus memahami terlebih dahulu konsep dari pembelajaran daring tersebut, agar pelaksanaannya jauh lebih mudah. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan alat komunikasi dan aplikasi yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar. Alat komunikasi yang paling sering digunakan adalah telepon genggam atau *handphone* dikarenakan penggunaannya yang sangat praktis dan mudah untuk dibawa kemana-mana, sedangkan laptop ataupun komputer akan dipakai jika diperlukan saja. Selain alat komunikasi, ada aplikasi yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara daring. Aplikasi yang sering digunakan oleh pendidik adalah *whatsapp*, *google classroom* dan *google meet*. Pendidik menggunakan aplikasi tersebut dengan alasan mudah dijangkau oleh peserta didik, dan penggunaan aplikasi *goggle meet* hanya digunakan satu kali dalam seminggu.

Selanjutnya terdapat beberapa keunggulan-keunggulan atau kekuatan (*strength*) yang dirasakan oleh peserta didik maupun pendidik selama pembelajaran daring dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti peroleh terkait keunggulan pada pembelajaran daring yaitu, 1) waktu yang fleksibel, 2) dapat diakses dengan mudah, 3) memiliki wawasan yang luas dan 4) biaya lebih terjangkau. Dari keunggulan tersebut dapat menjadi alasan peserta

didik nyaman dengan adanya pembelajaran daring. Walaupun nyaman, ada beberapa dari mereka yang tidak nyaman dengan adanya kelemahan (*weakness*) dari pelaksanaan pembelajaran daring ini karena tidak bisa memahami materi yang diberikan oleh pendidiknya, dan tidak bisa bertemu secara langsung dengan teman-teman sekelasnya. Dengan perubahan yang sangat cepat kemudian tidak diiringi persiapan maka dapat mengakibatkan kegagalan dalam penggunaan teknologi.

Dikarenakan hal tersebut, peserta didik bisa memanfaatkan peluang (*opportunities*) yang ada pada pembelajaran daring ini dengan mengembangkan *skill* dalam penggunaan ilmu teknologi. Selama pembelajaran daring berlangsung peserta didik dituntut untuk mandiri, bertanggung jawab atas pembelajaran yang dilakukannya, penggunaan *handphone* akan jauh lebih bermanfaat dari pada sebelumnya dan mereka juga memiliki pengalaman yang baru dalam kegiatan belajar. Selama pelaksanaan pembelajaran daring ini berlangsung terdapat ancaman (*threats*) yang mana tidak mendukungnya lingkungan sekitar rumah peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring, ekonomi keluarga yang menurun dikarenakan dampak dari pandemi *covid-19*. Hal tersebut menyebabkan sulitnya memenuhi kebutuhan untuk membeli kuota belajar serta bantuan subsidi kuota internet yang diberikan oleh pemerintah itu tidak merata.

Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik di SMAN 3 Kota Jambi, terdapat data yang sesuai dengan teori pelaksanaan belajar ekonomi dalam pembelajaran daring seperti yang dikemukakan oleh Fatimah (2021:57) pelaksanaan pembelajaran daring sudah terlaksana cukup baik. Selama pelaksanaan pembelajaran daring tersebut pendidik dan peserta didik menggunakan *whatsapp*, *google classroom* dan *google meet* sebagai media untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dari teori dalam penelitian tersebut dapat diartikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring pendidik lebih sering menggunakan *whatsapp* untuk berkomunikasi dengan peserta didik serta menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Kemudian, dalam pelaksanaan pembelajaran daring pendidik menggunakan *google classroom* untuk memberikan materi pembelajaran dan penggunaan *google meet* untuk menjelaskan materi tersebut.

Berbeda halnya jika pelaksanaan pembelajaran daring tersebut tidak berjalan dengan baik, sehingga membuat peserta didik tidak memahami materi pembelajaran. Ada teori berbeda yang telah diungkapkan oleh Satrianingrum dan Iis (2021:636) bahwa pelaksanaan pembelajaran daring belum optimal dalam penyampaian materi yang diberikan, karena biasanya kegiatan belajar dilakukan secara *face-to-face*, namun sekarang penyampaian materi dilakukan melalui sebuah wadah. Sehingga guru merasa pembelajaran tersebut menjadi tidak bermakna bagi murid. Maka teori yang disampaikan oleh “Satrianingrum dan Iis” bertolak belakang dari fakta yang peneliti temukan dilapangan. Sedangkan teori yang disampaikan oleh “Fatimah” sejalan dengan makna yang diinginkan pada penelitian ini, dimana dalam pelaksanaan belajar ekonomi dalam pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, agar kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi *covid-19* tetap sesuai dengan tujuan dari pendidikan tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini pelaksanaan belajar ekonomi dalam pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, dikarenakan adanya alat komunikasi seperti *handphone* dan laptop yang telah terbuhung kejangkauan internet agar dapat menggunakan aplikasi

seperti *whatsapp*, *google classroom* dan *google meet* yang menunjang pelaksanaan pembelajaran daring.

B. Kesulitan Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peserta didik SMAN 3 Kota Jambi mengalami kesulitan yaitu adanya kelemahan (*weakness*) dalam penyampaian materi yang diberikan oleh pendidik, materi jauh lebih sedikit yang bersifat rangkuman dari materi saja yang mengakibatkan peserta didik sulit untuk memahami materi tersebut. Untuk pelajaran ekonomi khususnya akuntansi, yang perlu ketelitian dalam pengerjaannya dan banyak sekali tahap. Sehingga harus dijelaskan terlebih dahulu baru peserta didik mengerti proses-proses akuntansi tersebut, jika dibandingkan pada saat pembelajaran luring dilaksanakan peserta didik memerlukan banyak waktu untuk mengerti materi itu. Ketika pembelajaran daring dilaksanakan peserta didik makin sulit untuk memahami materi tersebut karena menjadi sangat rumit dan juga penjelasan dari pendidik hanya menggunakan aplikasi belajar.

Penjelasan yang dilakukan melalui aplikasi belajar tersebut membuat peserta didik sulit untuk bertanya secara langsung ke pendidik yang mengajar, dikarenakan adanya kesulitan teknis dalam mengakses jaringan internet. Jaringan internet yang mereka miliki itu tidak stabil dan bahkan ada beberapa peserta didik menggunakan jaringan internet yang terbilang cukup kuat sekalipun juga memiliki jaringan internet yang tidak stabil. Kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan, membuat peserta didik jadi kesulitan belajar dalam pembelajaran daring, sehingga dapat menjadi ancaman (*threats*) pada capaian belajar yang diperoleh peserta didik serta pemahaman dari masing-masing peserta didik pun berbeda-beda. Dengan adanya kesulitan belajar dalam pembelajaran daring tersebut membuat turunnya nilai peserta didik dari pada sebelumnya, menurunnya kedisiplinan peserta didik yang dikarenakan banyaknya tugas serta hilangnya semangat peserta didik. Phousith Phongsavath, dkk (2022).

Adapun kekuatan (*strength*) sebagai upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan cara mencari sumber belajar yang mudah dipahami dan terpercaya. Peluang (*opportunities*) yang peserta didik peroleh ketika sedang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran daring yaitu mereka lebih leluasa untuk bertanya ke pendidik atau teman-teman sekelas terkait materi yang sulit dipahami dan juga peserta didik bisa meminta kelonggaran waktu untuk mengumpulkan tugas. Namun pada saat mengalami kendala pada jaringan internet, upaya yang peserta didik lakukan adalah memberitahu ke pendidik yang mengajar atau ke teman sekelas.

Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik di SMAN 3 Kota Jambi, terdapat data yang sesuai dengan teori kesulitan belajar ekonomi dalam pembelajaran daring seperti yang diungkapkan oleh Apriyana, dkk (2021:93) selama pembelajaran daring berlangsung siswa cukup kesulitan dengan kendala teknik yang telah mempengaruhi jaringan internet sehingga minimnya interaksi dua arah antara guru dan murid, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi serta respon yang lambat dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil. Dari teori tersebut dapat diartikan bahwa selama pembelajaran daring berlangsung peserta didik mengalami kesulitan, dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil, lokasi rumah yang tidak memadai, peserta didik tersebut tidak dapat memahami materi pelajaran yang diberikan secara efektif, dan pemadaman

listrik yang menyebabkan terganggunya jaringan internet. Maka, hal ini akan berdampak pada turunnya hasil belajar yang peserta didik dapatkan.

Kesulitan belajar yang di alami setiap orang berbeda-beda selama pembelajaran daring ini, namun ada teori yang bertentangan dengan penelitian ini seperti yang disampaikan oleh Kurtanto (2017:109) pembelajaran daring efektif untuk digunakan, dikarenakan mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar. Dapat diartikan bahwa dalam penelitian tersebut mahasiswa merasa dengan adanya pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dan kemampuan untuk memahami materi pelajaran jauh lebih tinggi dari pada saat pembelajaran luring. Maka teori yang disampaikan oleh “Kurtanto” bertolak belakang dengan fakta yang peneliti temukan dilapangan. Sedangkan teori yang disampaikan “Apriyana, dkk” sejalan dengan makna yang diinginkan pada penelitian ini, dimana selama kegiatan pembelajaran daring dilakukan terdapat beberapa kendala atau kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kesulitan belajar ekonomi dalam pembelajaran daring itu memiliki beberapa kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, sulitnya memahami materi pelajaran, serta adanya kesulitan untuk berinteraksi kepada pendidik selama pembelajaran daring.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring di Kelas XII SMAN 3 Kota Jambi Pada Masa Pandemi *Covid-19* sudah terlaksana dengan cukup baik. Aplikasi yang sering digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring seperti *whatsapp*, *google classroom* dan *google meet*. Aplikasi tersebut baru bisa dioperasikan dengan menggunakan alat komunikasi seperti *handphone* atau laptop yang telah terhubung dengan jaringan internet. Terdapat beberapa kekuatan yang didapat oleh peserta didik selama pembelajaran daring ini yaitu memiliki waktu belajar yang fleksibel, mampu diakses dimana pun dan kapanpun dan memiliki jangkauan yang luas untuk mencari ilmu pengetahuan. Ada kelemahan pada pelaksanaan pembelajaran daring ini, peserta didik lebih cenderung tidak bisa memahami materi yang diberikan kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan secara online saja. Peluang yang didapat peserta didik mampu memperdalam bakat ataupun keterampilan dalam menggunakan teknologi, serta terdapat ancaman yang peserta didik rasakan selama pelaksanaan pembelajaran daring seperti tidak mendukungnya lingkungan untuk mengikuti pembelajaran daring.
2. Kesulitan Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring di Kelas XII SMAN 3 Kota Jambi Pada Masa Pandemi *Covid-19* tidak semua peserta didik

mendapat hasil belajar yang maksimal, selama pembelajaran daring ini sering kali ada hal-hal yang membuat peserta didik merasa kesulitan. Terjadinya kesulitan belajar peserta didik tersebut dikarenakan adanya kendala seperti sulitnya memahami materi yang diberikan oleh pendidik, jaringan internet yang dimiliki tidak stabil, penjelasan yang diberikan oleh pendidik bersifat satu arah sehingga membuat peserta didik merasa kesulitan untuk bertanya. Hal tersebut berdampak pada menurunnya hasil belajar peserta didik dan pemahaman yang dimiliki peserta didik berbeda-beda.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian ini dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi acuan serta gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19*.
2. Bagi pendidik dapat menjadi informasi terkait kesulitan-kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19*, sehingga pendidik mampu meningkatkan cara mengajar yang menarik serta bisa memahami materi pelajaran dengan baik selama pembelajaran daring.
3. Mampu mengenal karakteristik peserta didik lebih dalam selama pembelajaran daring.

C. Saran

Peserta didik kelas XII SMAN 3 Kota Jambi, sebaiknya lebih bersemangat dan lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran ekonomi walaupun secara daring. Memang berbeda proses yang dilakukan pada saat pembelajaran luring dan pada saat pembelajaran daring, namun tidak menutup kemungkinan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Pendidik pelajaran ekonomi diharapkan untuk mencari cara atau strategi belajar apapun untuk membuat pembelajaran ekonomi selama pembelajaran itu jadi lebih menarik, dan peserta didik jauh lebih bersemangat pada saat pembelajaran dimulai. Selain itu, pendidik diharapkan untuk memaklumi peserta didik yang memiliki pemahaman yang berbeda-beda serta kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan tugas, dan juga pendidik diharapkan tidak terlalu banyak memberi tugas pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar. Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amalia, Eka Yusdira. 2021. (skripsi). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Sistem Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 08 Kota Lubuklinggau*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi. (skripsi dipublikasikan)
- Amaliyah, Marisa. 2021. *Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains (JPPSI), Vol. 04, No. 1, April 2021. ISSN: 2623-0852. Hlm: 90-101.
- Ariani, Sri and Tawali. 2021. *Problems Of Online Learning During COVID-19 Pandemic In Speaking For Professional Context Class*. Jo-ELT (Journal of

- English Language Teaching), Vol. 8, No. 1, Juni 2021. p-ISSN: 2355-0309, e-ISSN: 2548-5865. Hlm: 32-37.
- Apriyana, Juai., Neta Dian Lestari dan Januardi. 2021. *Analisis Kesulitan dalam Pembelajaran Daring di SMK Se-Kecamatan Kayuagung*. Jurnal PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 9, No. 2. e-ISSN: 2442-9449, p-ISSN: 2337-4721. Hlm: 86-94.
- Asmuni. 2020. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 7, No. 4, Oktober 2020. p-ISSN: 2355-7761, e-ISSN: 2722-4627. Hlm: 281-288.
- Cahyono, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Cahyono, Hadi. 2019. *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran (JDPP), Vol. 7, No. 1, Januari 2019. e-ISSN: 2303-3800, p-ISSN: 2527-7049. Hlm: 1-4.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dhawan, Shivangi. 2020. *Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis*. Journal of Educational Technology Systems (JoETS), Vol. 49, No. 1. Hlm: 5-22.
- Efriana, Leli. 2021. *Problems of Online Learning During COVID-19 Pandemic in EFL Classroom and the Solution*. JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature, Vol. 2, No. 1, Februari 2021. p-ISSN: 2721-1096, e-ISSN: 2721-1916. Hlm: 38-47.
- Faizah, Silviana Nur. 2017. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1, No. 2. p-ISSN: 2579-6259, e-ISSN: 2621-895X. Hlm: 175-185.
- Fatimah, Dewi. 2021. (skripsi). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. Fakultas Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Universitas Jambi. (skripsi dipublikasikan)
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handarini, Oktafia Ika dan Siti Sri Wulandari. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 8, No. 03. e-ISSN: 23389621. Hlm: 496-503.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. *Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 01, Juni 2014. Hlm: 66-79.
- Haqiqi, Arghob Khoya. 2018. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang*. EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika, Vol. 06, No. 1. p-ISSN: 2338-4387, e-ISSN: 2580-3247. Hlm: 37-43.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kurniawan, R. Gilang. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Gilang.

- Kurtanto, Eko. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Journal Indonesian Language Education and Literature, Vol. 3, No. 1. Hlm: 99-110
- Lefudin. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mager, Robert F. 2008. *Preparing Instructional Objectives, Second Edition*. California: Fearon Publishers (FP).
- Mahdi, Yuliza. 2020. (skripsi). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Dengan Diterapkannya Pembelajaran Daring*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Batusangkar. (skripsi tidak dipublikasikan)
- Mayasari. 2021. *Pengembangan Pembelajaran Daring Melalui Media Interaktif Simulasi Elektronik (MISE) pada Mata Kuliah Ekonomi Makro*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 21, No. 3, Oktober 2021. p-ISSN: 2549-4236, e-ISSN: 1411-8939. Hlm: 1404-1413.
- Munirah. 2018. *Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2, Desember 2018. p-ISSN: 2527-4082, e-ISSN: 2622-920X. Hlm: 111-127.
- Nengrum, Thityn Ayu., Najamuddin Petta Solong dan Muhammad Nur Iman. 2021. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pendidikan, Vol. 30, No. 1, Maret 2021. p-ISSN: 2715-095X, e-ISSN: 2686-5041. Hlm.: 1-12.
- Nofitasari, Ira dan Yuliana Sihombing. 2017. *Deskripsi Kesulitan Belajar Peserta Didik dan Faktor Penyebab dalam Memahami Materi Listrik Dinamis Kelas X SMA Negeri 2 Bengkayang*. Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA), Vol. 07, No. 01, Juni 2017. p-ISSN: 2087-9946, e-ISSN: 2477-1775. Hlm: 13-25.
- Novita, Diana dan Addiestya Rosa Hutasuhut. 2020. *Plus Minus Menggunakan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19*. Artikel Pendidikan Matematika, Unimed Medan. Hlm: 1-11.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Pandela, Dita. 2021. (skripsi). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Cigadung 5*. Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPI Serang. (skripsi dipublikasikan)
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03, No.2, Desember 2017. e-ISSN: 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997. Hlm: 333-352.
- Pangondian, Roman Andrianto., Paulus Insap Santosa dan Eko Nugroho. 2019. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains (SAINTEKS), Januari 2019. ISBN: 978-602-52720-1-1. Hlm: 56-60.
- Parnawi, Afi. 2020. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Phongsavath, Phousith; Andriani, Rika; dan Hutabarat, Zuhri Saputra. 2022. *Perception of Economics Instruction on Technology Instruments to Face the Pandemics Covid-19*. 12 (1): 68-76.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Semarang: CV. Sarnu Untung.
- Pusdiklat Kemdikbud. 2020. *Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putria, Hilna., Luthfi Hamdani Maula dan Din Azwar Uswatun. 2020. Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicude: Jurnal & Learning in Elementary Education*, Vol. 4, No. 4. p-ISSN: 2580-3735, e-ISSN: 2580-1147. Hlm: 361-872.
- Rosmiati; dan Hutabarat, Zuhri Saputra. 2021. Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Kewirausahaan dan Hasil Belajar dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Reguler Angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi. 11 (2): 342-348.
- Sardiyannah. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, Vol. 10, No. 2. p-ISSN: 1858-4152, e-ISSN: 2715-5684. Hlm: 66-81.
- Satrianingrum, Prima Arifah., dan Iis Prasetyo. 2021. *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1. p-ISSN: 2356-1327, e-ISSN: 2549-8959. Hlm. 633-640.
- Sena, Wachid Palguna Bayu. 2020. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada MTs Negeri Di Grobogan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN, Salatiga. (skripsi dipublikasikan)
- Simanjuntak, Dosmika Ria., Mhd. Nau Ritonga dan Muhammad Syahril Harahap. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Melaksanakan Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi COVID-19*. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, Vol. 3, No. 3, November 2020. ISSN: 2621-9832. Hlm: 142-146.
- Sivo, Stephen Anthony., Cheng-Hsin Ku and Parul Aacharya. 2018. *Understanding how university student perceptions of resources affect technology acceptance in online learning courses*. *Australasian Journal Of Educational Technology*, Vol. 34, No. 4, 2018. Hlm: 72-91.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suntari. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Workshop Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. SHEs: Conference Series*, Vol. 3, No. 4, Desember 2020. p-ISSN: 2620-9284, e-ISSN: 2620-9292. Hlm: 508-514.

- Suryani, Yulinda Erma. 2010. *Kesulitan Belajar*. Prosiding Magistra, No. 73, Th. XXII, September 2010. ISSN: 0215-9511. Hlm: 33-47.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Vol. XVI, No. 01, Juni 2011. Hlm. 113-136.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Yuliza Putri dan Derius Alan Dheri Cahyono. 2020. *Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR), Vol. 1, No. 1, Juni 2020. Hlm: 20-26.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Adanu Abimata.